

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi Gondangmanis III” sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama di TK Pertiwi Gondangmanis III masih dalam proses tahap perkembangan, terutama dalam karakter toleransinya, karena di lembaga tersebut terdapat siswa yang berbeda agamanya, bentuk nilai-nilai moderasi beragama sudah diajarkan pada anak, contohnya sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada. Di lembaga tersebut juga sudah diajarkan 6 agama yang ada di Indonesia melalui miniatur tempat ibadah dan alat peraga yang telah dibuat oleh guru. Ketika memasuki tema Negaraku, anak-anak juga dikenalkan tentang lambang Negara, agama, budaya yang ada di Indonesia, serta nilai-nilai pancasila. Penerapan tersebut dilakukan dengan pembiasaan setiap harinya, seperti sikap saling menghargai dan menghormati, sopan santun, tanggung jawab, dan kasih sayang.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian, problem terkait penerapan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama yang terjadi di TK Pertiwi Gondangmanis III bukan suatu problem yang berat, problem yang ditemukan yaitu: *pertama*, adanya anak yang kurang fokus ketika pembelajaran, hal tersebut merupakan hal yang wajar dalam dunia pendidikan anak-anak. Solusi yang digunakan untuk menyelesaikan problem tersebut yaitu, seorang guru harus bisa membangkitkan minat anak ketika melakukan pembelajaran, jangan hanya kegiatan monoton yang diberikan kepada anak, tetapi suatu kegiatan yang menyenangkan supaya anak bisa lebih fokus ketika mendengar penjelasan dari guru, salah satunya dengan menciptakan alat peraga yang menarik bagi anak-anak. *Kedua*, terkait dengan problem yang berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama sendiri, berdasarkan penjelasan dari pihak guru, moderasi beragama sendiri merupakan suatu hal baru untuk anak-anak, jadi sebagai seorang guru harus bisa

menguasai masalah tersebut, tetapi dari guru di lembaga tersebut masih dalam tahapan mempelajarinya. Solusi yang digunakan terhadap masalah tersebut yaitu, pihak guru terus mempelajari tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada anak usia dini, karena itu merupakan hal yang baru di dunia anak-anak, tetapi penting juga untuk diterapkan sejak usia dini, jadi pembelajaran tentang moderasi diusahakan semaksimal mungkin, dengan tahap awal melalui pengenalan berbagai macam agama di Indonesia. Kemudian tugas guru yaitu, *sharing* ke orang tua melalui kegiatan parenting yang diadakan di sekolah supaya para orang tua juga menerapkannya ketika di rumah.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka saran yang diberikan untuk penelitian ini supaya lebih baik dan bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak yaitu, nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan pada anak dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan sejak usia dini, dan nilai-nilai karakter cinta tanah air dapat tertanam sejak kecil. Karena Indonesia sendiri merupakan Negara dengan banyaknya keberagaman yang ada, maka sikap moderat penting untuk diterapkan apalagi pada usia anak-anak yang pertumbuhan dan perkembangannya masih dalam tahap belajar untuk mengetahui banyak hal.

Maka dari itu, penerapan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini memerlukan telaah dan penelitian lebih lanjut lagi.

1. Bagi pendidik

Untuk pendidik lebih bisa menambah pengetahuan lagi tentang konsep penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada anak, supaya lebih bisa menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi orang tua

Orang tua harus bisa menambah pengetahuan dan juga memahami tentang nilai-nilai moderasi beragama, serta membangun komunikasi antar guru jika dirasa kurang memahamkan.